

Pengantar Redaksi

Pembaca yang budiman,

Tanpa terasa tahun ini merupakan tahun yang istimewa bagi bangsa Indonesia. Pada tahun ini kita memperingati satu abad kebangkitan nasional, 80 tahun Sumpah Pemuda, dan 10 tahun reformasi. Tiga peristiwa besar itu merupakan tonggak sejarah yang tidak akan pernah terlupakan oleh seluruh bangsa Indonesia.

Kebangkitan nasional yang diprakarsai oleh organisasi Boedi Oetomo itu telah membuka lembaran baru bagi tumbuhnya rasa nasionalisme bangsa Indonesia. Sejak itu, di dada setiap pemuda Indonesia mulai berdetak keinginan untuk bangkit bersatu menggalang kekuatan guna membebaskan diri dari belenggu penjajahan.

Pada Oktober 1928 para pemuda dari berbagai organisasi kepemudaan itu berkumpul, bermusyawarah, dan kemudian berhasil menyepakati tiga butir ikrar yang selanjutnya dikenal dengan nama Sumpah Pemuda, yaitu mengaku bertanah tumpah darah yang satu, tanah air Indonesia; mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia; dan menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Ketiga ikrar yang menjadi tekad politik para pemuda Indonesia itu merupakan tonggak sejarah yang amat penting bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa selanjutnya. Ikrar ketiga, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia, tahun ini memperoleh momentum karena Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia bersama Departemen Pendidikan Nasional telah bersepakat untuk menjadikan tahun 2008 sebagai Tahun Bahasa.

Pernyataan tahun 2008 sebagai Tahun Bahasa kiranya sangat tepat karena 案 eperti yang telah dikemukakan di atas 梄 ada tahun ini kebangkitan nasional genap berusia satu abad dan Sumpah Pemuda genap berusia 80 tahun. Usia 80 tahun Sumpah Pemuda itu juga berarti 80 tahun sudah bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional. Namun, apakah itu juga berarti seluruh bangsa Indonesia telah menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia?

Nah, untuk terbitan kali ini, pada saat tengah merayakan Tahun Bahasa 2008 ini, kami menyiapkan sejumlah tulisan dari berbagai sisi. Alhamdulillah, kami berhasil menerima sumbangan artikel dari para staf teknis di Balai Bahasa Medan, dua di antaranya berasal budayawan dan Universitas Sumatera Utara.

Kami berupaya dalam setiap terbitan mampu menurunkan topik-topik aktual dan bermutu. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari sumbang saran para pembaca. Semoga para pembaca terpuaskan menikmati suguhan tulisan kami kali ini. Tutur sapa dan saran juga kami harapkan demi perbaikan pada penerbitan berikutnya.

Redaksi

Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan

MEDAN MAKNA

ISSN : 1829-9237 Edisi : No. 5/2008

Penerbit

Balai Bahasa Medan

Penanggung Jawab

Dr. Dendy Sugono

Kepala Pusat Bahasa

Pemimpin Redaksi

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D

Kepala Balai Bahasa Medan

Wakil Pemimpin Redaksi

Drs. Amran Purba, M.Hum.

Sekretaris Redaksi

Suyadi, S.Pd., M.Si.

Anggota Redaksi/Kontributor Edisi Ini

Sahril, Amrin Saragih, Subanindyo Hadiluwih, Agus Bambang Hermanto, T. Silvana Sinar, Amran Purba, Nurelide, Tengku Syarfina, Rosliani, Martin, Suyadi, Agus Mulia, Wartono, Hasan Al Banna, Wawan Prihartono

Redaktur Ahli

Syaifuddin, M.A., Ph.D.

Prof. T. Silvana Sinar, Ph.D.

Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.

Tata Usaha

Sahril, S.S. (Kepala)

Keuangan

Salbiyah Nurul Aini, S.E.

Sirkulasi

Badrun

Nofi Kristanto, S.H.

Alamat Redaksi :

Jalan Kolam Ujung No. 7 Medan Estate, Deliserdang, Sumatera Utara 20233

Telepon (061) 7332076, 7353502

Faksimile (061) 7332076

Pos elektronik

balaibahasa_medan@yahoo.com

balaibahasamedan@yahoo.co.id

suyadisan@yahoo.com

Redaksi menerima kiriman naskah ilmiah tentang kebahasaan dan kesastraan serta pengajaran bahasa dan sastra dari berbagai bidang pendekatan/metode. Naskah diketik rapi dua spasi berupa disket, CD, ataupun USB. Redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak mengubah makna dan isinya.